

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan teknologi informasi dan globalisasi yang begitu pesat, mengakibatkan teknologi informasi selalu menarik untuk diamati, tak terkecuali media massa yang digunakan sebagai sarana informasi yang berperan penting dalam masyarakat, tidak hanya menyajikan informasi dan berita, melainkan juga memiliki kemampuan untuk menghibur serta menjadi sebuah peluang bagi masyarakat untuk menyajikan konten-konten nya sendiri.

Menurut (Laswell, 1960,p.23) komunikasi adalah penyampaian pesan oleh komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) melalui saluran-saluran tertentu baik secara verbal (langsung) atau non verbal (tidak langsung) dengan maksud memberikan dampak/efek kepada komunikan sesuai dengan yang diinginkan komunikator. Tujuannya antara lain untuk memudahkan proses pengiriman pesan agar komunikan dapat dengan mudah menerimanya.

Video adalah salah satu bentuk dari komunikasi media massa yang memiliki peranan dan pengaruh yang cukup kuat kepada masyarakat. Video termasuk dalam media massa elektronik yang karakteristiknya serupa dengan film. Video merupakan rekaman gambar hidup yang didukung dengan adanya suara. Video berasal dari bahasa latin “Vidie-Vidi-Visum” yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan) atau dapat melihat (Siwi, 2012,p.7). Video menjadi sarana baru yang dijadikan untuk menyebarkan hiburan, peristiwa, cerita, lawak, serta musik.

Sejalan dengan pendapat (Mcquail, 2011,p.62) video juga dapat digunakan dalam dunia musik, salah satunya digunakan sebagai videoklip. Videoklip adalah kumpulan potongan – potongan visual yang dirangkai dengan atau tanpa efek-efek tertentu dan disesuaikan berdasarkan ketukan pada irama lagu, nada, lirik, instrumen dan penampilan band, suatu kelompok musik untuk mengenalkan dan memasarkan produk (lagu) agar masyarakat dapat mengenal yang selanjutnya membeli CD atau DVD kelompok music tersebut. Moller dalam tulisannya “*reddening music video*” menyatakan bahwa videoklip merupakan film pendek yang mengintegrasikan lagu dengan gambar yang diproduksi untuk tujuan promosi atau artistik, (Achmad, 2012,p.31).

Videoklip merupakan salah satu media komunikasi massa yang efektif dan biasa digunakan dalam dunia musik. Dengan videoklip pesan dari sebuah lagu dapat tersampaikan dengan baik kepada penikmatnya. Maka dari itu, dalam proses pembuatan videoklip diperlukan teknik pengambilan gambar dan pengeditan yang memumpuni. Videoklip juga melibatkan perasaan emosional antara pembuat dan penikmatnya, terlebih lagi jika videoklip yang dibuat adalah berdasarkan dari kisah nyata dari sang pembuat videoklip tersebut, karena dibalik semua proses produksi videoklip tersebut pasti ada orang ataupun tim/*crew* yang memiliki tugas masing-masing untuk menciptakan sebuah mahakarya yang luar biasa.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, ide-ide dan konsep yang awalnya tidak dapat direalisasikan bisa diproduksi dan direalisasikan dengan hasil yang sangat bagus dan menarik. Muncul teknik – teknik baru dalam pengambilan gambar, kamera semakin canggih hingga dapat menghasilkan

kualitas gambar yang lebih indah. Dan dengan teknologi, siapa saja dan dimana saja bisa membuat videoklipnya sendiri. Ditambah lagi dengan adanya media *youtube*, maka semua orang dapat melihat dan juga memperlihatkan videoklip miliknya pada siapapun dan dimana saja secara gratis.

Di Indonesia, videoklip mulai berkembang sejak tahun 1990-an bersamaan dengan menjamurnya stasiun televisi swasta. Salah satu videoklip yang menarik adalah videoklip yang berjudul “Till We Meet Again” dari Alffy Rev. Videoklip ini resmi dirilis di *youtube* pada tanggal 9 April 2020 pada akun pribadi milik Alffy Rev. Lagu ini merupakan single kelima dari Alffy Rev dan berhasil masuk ke jajaran trending *youtube* beberapa saat setelah perilisan.

Di lagu ini Alffy Rev yang memiliki nama asli Awwalur Rizqi Al-Firori berkolaborasi dengan istrinya yaitu Linka Angelia dengan konsep yang berbeda dari karya-karya sebelumnya. Alffy Rev menyulap suara Linka menjadi suara anak kecil yang polos seakan-akan Linka mundur ke ruang waktu 15 tahun lalu agar lagu ini menjadi lebih mendalam dan istimewa. Lagu ini bercerita tentang perspektif kisah cinta dan kasih yang tak biasa.

Selain sebagai produser musik di lagu ini Alffy Rev juga menjadi sutradara dalam pembuatan videoklipnya. Alffy Rev sendiri merupakan seorang *youtuber*, dan sinematografer terkenal yang telah banyak menghasilkan karya baik itu musik ataupun video. Selain itu Alffy Rev juga pernah mendapatkan penghargaan dari Olympic Council of Asia (OCA) di Jakarta Convention Center, Senayan, Jakarta untuk penggabungan seluruh lagu Asian Games 2018. Alffy juga aktif di media *youtube* dengan subscriber mencapai 1,130,000.

Bedasarkan dari sisi sinematografi yang disajikan, yaitu menggunakan teknik sinematografi yang bervariasi dan juga objek-objek yang ditampilkan menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti teknik sinematografi yang digunakan dalam videoklip ini. Sinematografi sendiri merupakan ilmu terapan yang membahas tentang teknik menangkap gambar dan menggabungkan gambar tersebut hingga menjadi sebuah rangkaian gambar yang dapat menyampaikan cerita atau ide (Spencer, 1973,p.454).

Dalam videoklip “Till We Meet Again”, Alffy sebagai sutradara memasukkan hampir seluruh unsur yang ada dalam sinematografi. Mulai dari Teknik pengambilan gambarnya, pergerakan kamera, *angle* yang ada, plot, dan transisi dari satu *scene* dengan *scene* yang lain. Tidak hanya itu, hingga saat ini videoklip yang diunggah pada akun *youtube* pribadi milik Alffy Rev tersebut telah dilihat sebanyak 2.267.732 kali dan pernah menduduki trending *youtube*. Dengan itu peneliti merasa teknik sinematografi pada videoklip “Till We Meet Again” ini pantas untuk dikaji.

Berdasarkan hal diatas maka peneliti ingin meneliti teknik - teknik sinematografi yang digunakan pada setiap *scene* di videoklip tersebut., yang meliputi *type shot*, *angle shot*, dan *camera movement*. Maka peneliti tertarik menelitinya dengan judul **Analisis Teknik Sinematografi Dalam “Videoklip Till We Meet Again”**.

B. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka peneliti merasa perlu membatasi istilah yang akan diteliti sehingga tidak meluas.

a. Teknik

Teknik adalah pengetahuan dan kepandaian membuat suatu hal yang berkenaan bersama hasil. Teknik diambil kesimpulan sebagai metode atau proses mengerjakan sesuatu, cara membuat atau jalankan suatu hal yang berhubungan bersama seni. Teknik dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan dengan tujuan tertentu agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

b. Sinematografi

Sinematografi (*cinematography*) adalah kata serapan dari bahasa Inggris. Sinematografi terdiri dari dua suku kata *cinema* dan *graphy* yang berasal dari bahasa Yunani, yang artinya adalah *Kinema* (gambar) dan *Graphoo* (menulis) (Hariyadi, 2011,p.7). Sinematografi sebagai ilmu terapan merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik menangkap gambar dan menggabungkan gambar tersebut hingga menjadi satu kesatuan rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide (dapat mengemban cerita).

c. Video klip

Video klip adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu, Videoklip modern berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah album rekaman (Moller,2011,p.34). Hal ini dipertegas dalam situs milik Phyrman (kuliah komunikasi. blogspot.com/ 2008/12/video-klip.html) dijelaskan bahwa video klip adalah kumpulan

potongan-potongan visual yang dirangkai dengan atau tanpa efek-efek tertentu dan disesuaikan berdasarkan ketukan- ketukan pada irama lagu, nada, lirik, instrumennya dan penampilan band, kelompok musik untuk mengenalkan dan memasarkan produk (lagu) agar masyarakat dapat mengenal yang selanjutnya membeli kaset, CD, DVD.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana teknik sinematografi yang digunakan dalam videoklip “Till We Meet Again”?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai berkaitan dengan tema yang akan dibahas adalah untuk mengetahui teknik sinematografi yang digunakan dalam produksi videoklip “Till We Meet Again”

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, antara lain:

1. Manfaat Akademis

- a. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan studi Ilmu Komunikasi dalam bidang sinematografi untuk membuat sebuah videoklip.
- b. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi mengenai kajian sinematografi dalam pembuatan sebuah videoklip.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada pihak-pihak terkait di *Rev Production House* dalam hal menganalisis sebuah karya dan dapat menjadikan sebagai kritik dan saran untuk karya-karya berikutnya.

3. Manfaat Sosial

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya keilmuan dalam bidang sinematografi dalam membuat sebuah videoklip.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan kontribusi bagi pekerja media. Bagi penulis, penelitian ini memberikan pengetahuan tentang teknik sinematografi yang digunakan dalam membuat videoklip tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini sistematika pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang bagian awal dari suatu permasalahan yang akan dikaji serta pokok-pokok permasalahannya, yaitu meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Berisi tentang uraian maupun literatur ilmiah lainnya yang akan digunakan untuk menganalisis hasil penelitian yang meliputi penelitian terdahulu, defenisi konseptual, dan kerangka teoritik yang relevan dan terkait dengan penelitian.

BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Berisi mengenai penjelasan dan pemaparan mengenai isi *scene* per *scene* teknik sinematografi yang digunakan dalam videoklip “Till We Meet Again” dan berdasarkan tentang deskripsi umum objek penelitian, penyajian dan pengklasifikasian data, deskripsi hasil penelitian, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil analisis teknik sinematografi yang digunakan dalam videoklip “Till We Meet Again”

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian analisis tentang teknik sinematografi yang digunakan dalam videoklip “Till We Meet Again” serta saran-saran dan kata penutup.

